



KEBUTUHAN DASAR MANUSIA

Wahyu Ilahi | Dian Mitra D.S | Ulfa Farrah Lisa | Aldina Ayunda Insani
Ririn Wahyu Hidayati | Erika Puspitasari | Putria Carolina | Hanik Rohmah Irawati
Ira Ayu Maryuti | Nia Pristina | Kharisah Diniyah | Wahyu Rochdiat Murdhiono
Santi Damayanti | Fayakun Nur Rohmah | Titik Nuryanti | Aida Sifia

EDITOR:

Sry Susanti, S.Kep.Ns., M.Kes., PhD
Sukurni, S.kep. Ns., M.Kep

KEBUTUHAN DASAR MANUSIA



Materi yang terdapat dalam buku ini terbagi dalam 16 bab dengan judul bab sebagai berikut :

- Bab 1 Konsep Kebutuhan Dasar Manusia
- Bab 2 Kebutuhan Oksigenasi
- Bab 3 Kebutuhan Cairan
- Bab 4 Kebutuhan Nutrisi
- Bab 5 Kebutuhan Personal Hygiene
- Bab 6 Kebutuhan Desinfeksi dan Sterilisasi
- Bab 7 Kebutuhan Spiritual
- Bab 8 Kebutuhan Seksual
- Bab 9 Kebutuhan Istirahat Tidur
- Bab 10 Kebutuhan Eliminasi
- Bab 11 Mobilitas dan Keselamatan
- Bab 12 Kebutuhan Psikososial
- Bab 13 Kebutuhan Integritas Kulit (Luka)
- Bab 14 Kebutuhan Kenyamanan (Nyeri)
- Bab 15 Kebutuhan pada Kelompok Khusus (Anak dan Lanjut Usia)
- Bab 16 Keterampilan Komunikasi dalam Keperawatan

KEBUTUHAN DASAR MANUSIA

Ns. Wahyu Ilahi, M.Kep.
Dian Mitra D.S., Ners., M.Kep.
Ulfa Farrah Lisa, S.ST., M.Keb.
Aldina Ayunda Insani, Bd., M.Keb.
Ririn Wahyu Hidayati, S.ST., M.K.M.
Elika Puspitasari, S.ST., M.Keb.
Putria Carolina, Ns., M.Kep.
Ns. Hanik Rohmah Irawati, M.Kep., Sp.Kep.Mat.
Ira Ayu Maryuti, S.Kep., Ns., M.Kep.
Nia Pristina, S.Kep., Ns., M.Kep.
Kharisah Diniyah, S.ST., M.M.R.
Wahyu Rochdiat Murdhiono, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.J.
Santi Damayanti, S.Kep., Ns., M.Kep. Sp.Kep.MB.
Bdn. Fayakun Nur Rohmah, S.ST., M.P.H.
Titik Nuryanti, S.Kep., Ns., M.Kep.
Aida Silfia, S.Pd., M.Pd.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

KEBUTUHAN DASAR MANUSIA

Penulis : Ns. Wahyu Ilahi, M.Kep. | Dian Mitra D.S., Ners., M.Kep. | Ulfa Farrah Lisa, S.ST., M.Keb. | Aldina Ayunda Insani, Bd., M.Keb. | Ririn Wahyu Hidayati, S.ST., M.K.M. | Elika Puspitasari, S.ST., M.Keb. | Putria Carolina, Ns., M.Kep. | Ns. Hanik Rohmah Irawati, M.Kep., Sp.Kep.Mat. | Ira Ayu Maryuti, S.Kep., Ns., M.Kep. | Nia Pristina, S.Kep., Ns., M.Kep. | Kharisah Diniyah, S.ST., M.M.R. | Wahyu Rochdiat Murdhiono, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.J. | Santi Damayanti, S.Kep., Ns., M.Kep. Sp.Kep.MB. | Bdn. Fayakun Nur Rohmah, S.ST., M.P.H. | Titik Nuryanti, S. Kep., Ns., M.Kep. | Aida Silfia, S.Pd., M.Pd.

Editor : Sry Susanti, S.Kep.Ns., M.Kes., Ph.D.
Sukurni, S.Kep., Ns., M.Kep.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Ayu May Lisa

ISBN : 978-623-120-636-7

Diterbitkan oleh : EUREKA MEDIA AKSARA, APRIL 2024
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO.225 /JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya buku kolaborasi dalam bentuk *book chapter* ini dapat dipublikasikan dan sampai kepada pembaca. Buku “Kebutuhan Dasar Manusia” ini disusun oleh sejumlah akademisi dan praktisi sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Karya ini di harapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan khususnya terkait Kebutuhan Dasar Manusia.

Buku ini disusun dengan harapan dapat membantu mahasiswa, praktisi dan akademisi dalam mencari referensi terkait Kebutuhan Dasar Manusia. Disusun dengan bahasa yang sederhana dengan harapan para pembaca dapat dengan mudah memahaminya. Sehingga dapat menjawab tantangan maupun persoalan dalam sistem pengajaran keperawatan khususnya Kebutuhan Dasar Manusia.

Materi yang terdapat dalam buku ini terbagi dalam 16 bab dengan judul bab sebagai berikut :

Bab 1 Konsep Kebutuhan Dasar Manusia

Bab 2 Kebutuhan Oksigenasi

Bab 3 Kebutuhan Cairan

Bab 4 Kebutuhan Nutrisi

Bab 5 Kebutuhan Personal Hygiene

Bab 6 Kebutuhan Desinfeksi dan Sterilisasi

Bab 7 Kebutuhan Spiritual

Bab 8 Kebutuhan Seksual

Bab 9 Kebutuhan Istirahat Tidur

Bab 10 Kebutuhan Eliminasi

Bab 11 Mobilitas dan Keselamatan

Bab 12 Kebutuhan Psikososial

Bab 13 Kebutuhan Integritas Kulit (Luka)

Bab 14 Kebutuhan Kenyamanan (Nyeri)

Bab 15 Kebutuhan pada Kelompok Khusus (Anak dan Lanjut Usia)

Bab 16 Keterampilan Komunikasi dalam Keperawatan

Sebagai tim penulis dengan segala tantangan dan keterbatasan, kami menyadari bahwa dalam tulisan ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Sehingga dengan senang hati kami menghargai saran dan masukan konstruktif yang diberikan, untuk semakin meningkatkan kualitas karya-karya kami berikutnya.

Terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak, kerabat, keluarga rekan kerja yang telah memberikan masukan, apresiasi serta dukungan yang tanpa henti, selama proses penyusunan dan penerbitan buku ini. Dengan kontribusi berharga yang diberikan dan doa restu semua pihak, kami bersyukur karya tulis ilmiah ini telah berhasil di terbitkan. Terima kasih kepada penerbit Eureka Media Aksara sebagai inisiator penyusunan *book chapter* ini. Semoga buku ini membawa berkat dan manfaat bagi berbagai pihak dan para pembaca sekalian. Selamat membaca.

Jakarta, 18 Maret 1983

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP KEBUTUHAN DASAR MANUSIA	1
Oleh : Ns.Wahyu Ilahi, M.Kep.	
A. Manusia Sebagai Makhluk Holistik.....	1
B. Konsep Manusia	2
C. Teori Konsep Kebutuhan Dasar Manusia	5
D. Faktor yang Mempengaruhi Pemenuhan Kebutuhan.....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	10
BAB 2 KEBUTUHAN OKSIGENASI	11
Oleh : Dian Mitra D.S., Ners., M.Kep.	
A. Pendahuluan.....	11
B. Konsep Kebutuhan Dasar Oksigenasi	11
C. Manajemen Asuhan Keperawatan.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	31
BAB 3 KEBUTUHAN CAIRAN	33
Oleh : Ulfa Farrah Lisa, S.ST., M.Keb.	
A. Pengenalan Kebutuhan Cairan	33
B. Fungsi Cairan dalam Tubuh Manusia	34
C. Kebutuhan Cairan pada Berbagai Usia dan Kondisi	35
D. Sumber Cairan yang Sehat	37
E. Mekanisme Keseimbangan Cairan dan Elektrolit dalam Tubuh Manusia.....	38
F. Dampak Kekurangan Cairan	41
G. Menjaga Keseimbangan Cairan	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
BAB 4 KEBUTUHAN NUTRISI	46
Oleh : Aldina Ayunda Insani, Bd., M.Keb.	
A. Pendahuluan.....	46
B. Zat Gizi Makro.....	48
C. Zat Gizi Mikro	52
D. Kebutuhan Zat Gizi.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	63

BAB 5	KEBUTUHAN PERSONAL HYGIENE.....	64
	Oleh : Ririn Wahyu Hidayati, S.ST., M.K.M.	
	A. Pendahuluan	64
	B. Pengertian <i>Personal Hygiene</i>	65
	C. Faktor yang Mempengaruhi <i>Personal Hygiene</i>	66
	D. Tujuan <i>Personal Hygiene</i>	69
	E. Jenis <i>Personal Hygiene</i> dan Penatalaksanaan	69
	DAFTAR PUSTAKA.....	76
BAB 6	KEBUTUHAN DESINFEKSI DAN STERILISASI.....	77
	Oleh : Elika Puspitasari, S.ST., M.Keb.	
	A. Prinsip-prinsip Desinfeksi dan Sterilisasi.....	77
	B. Desinfeksi	81
	C. Sterilisasi.....	87
	DAFTAR PUSTAKA.....	94
BAB 7	KEBUTUHAN SPIRITUAL	96
	Oleh : Putria Carolina, Ns., M.Kep.	
	A. Pendahuluan	96
	B. Pengertian	96
	C. Manusia Sebagai Makhluk Holistik.....	98
	D. Perkembangan Spiritual.....	98
	E. Gambaran Spiritualitas	100
	F. Berbagai Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Spiritual	102
	G. Konsep Terkait Spiritualitas	103
	H. Domain Spiritual.....	104
	I. Contoh Kebutuhan Spiritual.....	106
	J. Masalah Spiritual.....	107
	K. Melatih Kecerdasan Spiritual	108
	DAFTAR PUSTAKA.....	110
BAB 8	KEBUTUHAN SEKSUAL	111
	Oleh : Ns. Hanik Rohmah Irawati, M.Kep., Sp.Kep.Mat.	
	A. Pendahuluan	111
	B. Seks dan Seksualitas	111
	C. Kesehatan Seksual	112
	D. Komponen Kesehatan Seksual	112
	E. Perkembangan Seksual	113

	F. Faktor yang Mempengaruhi Seksualitas.....	115
	G. Respon Seksual dan Bercinta.....	116
	H. Dimensi Sosiokultural Seksualitas.....	117
	I. Kontrasepsi, Aborsi dan Pencegahan PMS.....	117
	J. Perubahan Fungsi Seksual.....	118
	DAFTAR PUSTAKA.....	124
BAB 9	KEBUTUHAN ISTIRAHAT TIDUR.....	125
	Oleh : Ira Ayu Maryuti, S.Kep., Ns., M.Kep.	
	A. Pendahuluan.....	125
	B. Pengertian Istirahat dan Tidur.....	126
	C. Fisiologi Tidur.....	128
	D. Tahapan Tidur.....	128
	E. Fungsi Tidur.....	131
	F. Kebutuhan Tidur.....	131
	G. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tidur.....	131
	H. Gangguan Tidur.....	133
	DAFTAR PUSTAKA.....	135
BAB 10	KEBUTUHAN ELIMINASI.....	136
	Oleh : Nia Pristina, S.Kep., Ns., M.Kep.	
	A. Pendahuluan.....	136
	B. Eliminasi Uri.....	137
	C. Eliminasi Alvi.....	152
	DAFTAR PUSTAKA.....	159
BAB 11	MOBILITAS DAN KESELAMATAN.....	160
	Oleh : Kharisah Diniyah, S.ST., M.M.R.	
	A. Pendahuluan.....	160
	B. Tujuan Mobilitas.....	161
	C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mobilitas.....	163
	D. Hubungan Mobilitas dengan Peningkatan Keselamatan.....	164
	E. Meningkatkan Keselamatan dan Mencegah Cedera dalam Mobilitas.....	165
	F. Gangguan Mobilitas.....	166
	G. Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Mobilisasi.....	167
	DAFTAR PUSTAKA.....	170

BAB 12 KEBUTUHAN PSIKOSOSIAL	173
Oleh : Wahyu Rochdiat Murdhiono, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.J.	
A. Pendahuluan	173
B. Pengertian Konsep Diri	174
C. Komponen Konsep Diri	174
D. Proses Perkembangan Harga Diri	180
E. Jenis Gangguan Harga Diri	182
F. Cara Mengatasi Gangguan Harga Diri	184
DAFTAR PUSTAKA	188
BAB 13 KEBUTUHAN INTEGRITAS KULIT (LUKA)	190
Oleh : Santi Damayanti, S.Kep., Ns., M.Kep. Sp.Kep.MB.	
A. Pendahuluan	190
B. Konsep Dasar Luka	191
C. Perawatan Luka	197
DAFTAR PUSTAKA	209
BAB 14 KEBUTUHAN KENYAMANAN (NYERI)	211
Oleh : Bdn. Fayakun Nur Rohmah, S.ST., M.P.H.	
A. Pendahuluan	211
B. Konsep Dasar Nyeri	212
C. Respon Tubuh Terhadap Nyeri	220
D. Penilaian Nyeri	222
E. Manajemen Nyeri	228
DAFTAR PUSTAKA	231
BAB 15 KEBUTUHAN PADA KELOMPOK KHUSUS (ANAK DAN LANJUT USIA)	234
Oleh : Titik Nuryanti, S.Kep., Ns., M.Kep.	
A. Pendahuluan	234
B. Kebutuhan Kelompok Khusus	234
DAFTAR PUSTAKA	244
BAB 16 KETERAMPILAN KOMUNIKASI DALAM KEPERAWATAN	246
Oleh : Aida Silfia, S.Pd., M.Pd.	
A. Pendahuluan	246
B. Tujuan Komunikasi Terapeutik	247
C. Keterampilan Komunikasi yang Penting Bagi Perawat	247

D. Teknik komunikasi Terapeutik	250
E. Teknik Komunikasi yang Kurang Tepat	254
DAFTAR PUSTAKA.....	256
TENTANG PENULIS	257



KEBUTUHAN DASAR MANUSIA

Ns.Wahyu Ilahi, M.Kep.
Dian Mitra D.S., Ners., M.Kep.
Ulfa Farrah Lisa, S.ST., M.Keb.
Aldina Ayunda Insani, Bd., M.Keb.
Ririn Wahyu Hidayati, S.ST., M.K.M.
Elika Puspitasari, S.ST., M.Keb.
Putria Carolina, Ns., M.Kep.
Ns. Hanik Rohmah Irawati, M.Kep., Sp.Kep.Mat.
Ira Ayu Maryuti, S.Kep., Ns., M.Kep.
Nia Pristina, S.Kep., Ns., M.Kep.
Kharisah Diniyah, S.ST., M.M.R.
Wahyu Rochdiat Murdhiono, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.J.
Santi Damayanti, S.Kep., Ns., M.Kep. Sp.Kep.MB.
Bdn. Fayakun Nur Rohmah, S.ST., M.P.H.
Titik Nuryanti, S.Kep., Ns., M.Kep.
Aida Silfia, S.Pd., M.Pd.



BAB

1

KONSEP KEBUTUHAN DASAR MANUSIA

Wahyu Ilahi, S.Kep., Ns., M.Kep.

A. Manusia Sebagai Makhluk Holistik

Kompleksitas manusia menjadi bukti bahwa manusia merupakan makhluk holistik yang tersusun dari komponen biologis, fisik, sosial, dan spiritual. Setiap elemen berukuran agak kecil, sehingga setiap gangguan pada elemen atas akan mempengaruhi elemen bawah.

1. Komponen biologis manusia mencakup sistem organ yang sangat sensitif yang dirancang untuk mendukung kehidupan sejak pembuahan hingga kematian.
2. Komponen psikologis menggambarkan manusia sebagai makhluk hidup yang mempunyai sifat-sifat alamiah, misalnya watak, daya pikir, dan pengetahuan yang tampak pada struktur luarnya.
3. Komponen sosial, khususnya meninjau manusia sebagai makhluk ramah yang umumnya berkomunikasi dan berkoordinasi, serta dapat bertindak sesuai dengan standar moral dan pedoman yang berlaku sebagai manusia, kelompok, dan masyarakat secara keseluruhan. Orang-orang yang tidak sabar ini sangat terpengaruh oleh kehidupan sehari-hari.
4. Dari segi spiritual, orang memiliki keyakinan, sudut pandang, dan kegembiraan hidup terkait dengan keyakinan yang diperolehnya (Aruma & Hanachor, 2017).

DAFTAR PUSTAKA

- Aruma, D. E. O., & Hanachor, D. M. E. (2017). Abraham Maslow's Hierarchy of Needs and Assessment of Needs in Community Development. *International Journal of Development and Economic Sustainability*, 5(7), 15–27.
- Fraguela-Vale, R., Varela-Garrote, L., Carretero-García, M., & Peralbo-Rubio, E. M. (2020). Basic Psychological Needs, Physical Self-Concept, and Physical Activity Among Adolescents: Autonomy in Focus. *Frontiers in Psychology*, 11(March), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00491>
- Kasiati, N. W. D. R. (2016.). *Kebutuhan dasar manusia I*.
- Lo Cricchio, M. G., Costa, S., & Liga, F. (2021). Adolescents' well-being: The role of basic needs fulfilment in family context. *British Journal of Developmental Psychology*, 39(1), 190–204. <https://doi.org/10.1111/bjdp.12360>
- Nurfantri, Ernawati, Ahmadi, A. (2021). *Keperawatan Dasar* (Eka Devian).

BAB 2

KEBUTUHAN OKSIGENASI

Dian Mitra D. Silalahi., Ners. M.Kep.

A. Pendahuluan

Pernapasan adalah proses menghirup (Inspirasi) udara bebas yang mengandung O_2 (Oksigen) dan mengeluarkan (Ekspirasi) udara yang mengandung CO_2 (Karbon dioksida) sebagai sisa oksidasi dari tubuh. Dalam proses pernapasan oksigen merupakan zat utama yang diperoleh dari lingkungan sekitar. (Utama, 2017).

Oksigen terdapat di udara bersama-sama dengan partikel lain seperti nitrogen, karbondioksida dan lain-lain. Saat bernafas, partikel-partikel tersebut terutama oksigen masuk kedalam tubuh kita melalui mekanisme tertentu. Namun pada kondisi tertentu, seseorang dapat mengalami kesulitan untuk bernafas sehingga perlu tindakan khusus untuk memenuhi kebutuhan oksigennya. Kebutuhan oksigen merupakan kebutuhan dasar fisiologis yang paling vital bagi manusia. (Perry, 2005)

B. Konsep Kebutuhan Dasar Oksigenasi

1. Pengertian Oksigenasi

Kebutuhan oksigenasi merupakan kebutuhan dasar manusia yang digunakan untuk kelangsungan metabolisme sel tubuh mempertahankan hidup dan aktivitas berbagai organ atau sel. Sistem tubuh yang berperan dalam kebutuhan oksigenasi terdiri atas saluran pernafasan bagian atas, bawah dan paru (Hidayat & Uliyah, 2015).

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo, S., 2012. *Kebutuhan Dasar Manusia (OKSIGENASI) Konsep, Proses dan Praktik Keperawatan*. Yogyakarta: graha ilmu.
- Haswita & Sulistyowati, R., 2017. *Kebutuhan Dasar Manusia untuk Mahasiswa Keperawatan dan Kebidanan*. Jakarta: CV. Trans Media.
- Hidayat, A. A. & Uliyah, M., 2015. *Pengantar kebutuhan dasar*. 2 ed. Jakarta: Salemba Medika.
- Irianto, K., 2017. *Anatomi dan Fisiologi*. Agustus 2017 ed. Bandung: ALVABETA.
- Kelly, F., 2014. Influence of Air Pollution on Respiratory Disease. *European Medical Journal*, p. 8.
- Lyndon Saputra, E. L. D., 2014. *Anatomi dan Fisiologi untuk Perawat dan Paramedis*. 2014 ed. Tangerang Selatan: Binapura Aksara.
- Majumder, N., 2015. Physiology of Respiration. *IOSR Journal of Sports and Physical Education*, Volume 2, (May – Jun. 2015), PP 16-17(Issue 3), p. 2.
- Nursalam, 2013. *Manajemen Keperawatan : Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. 3rd ed. Jakarta: Salemba Medika.
- Patwa A, S. A., 2015. Anatomy and Physiology of Respiratory System Relevant to Anaesthesia. *Indian Journal of Anaesthesia*, 59(9), p. 9.
- Pearce, E. C., 2010. *Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis*. GM 20301090008 ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Perry, P., 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- PPNI, 2018. *Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Edisi 1 ed. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI, T. P. S. D., 2018. *Standar Interoensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*. 1nd ed. Jakarta: Persatuan Perawat Indonesia.

- Tarwoto & Wartonah, 2015. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Edisi 5 ed. Jakarta: Salemba Medika.
- Utama, S. Y. A., 2017. *Buku ajar keperawatan medikal bedah sistem respirasi*. 2017 ed. Yogyakarta: Deepublish.
- Widiharti, D. J. E. S. H. P., 2020. *Anatomi Fisiologi*. April 2020 ed. Bangkalan: CV. Groceri Rizquna.

BAB 3

KEBUTUHAN CAIRAN

Ulfa Farrah Lisa, S.ST., M.Keb.

A. Pengenalan Kebutuhan Cairan

Sebagian besar tubuh manusia terdiri dari air, yang mendukung berbagai proses biologis yang vital. Seiring dengan perkembangan zaman, kesadaran akan pentingnya kebutuhan cairan seringkali terabaikan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan cairan dianggap sebagai langkah awal menuju hidup sehat (Adams W M and Johnson E C, 2020).

Kebutuhan cairan tidak hanya terkait dengan kecukupan asupan minuman, tetapi juga dengan konsumsi makanan yang mengandung air. Faktor-faktor seperti suhu lingkungan, aktivitas fisik, dan kondisi kesehatan pribadi dapat memengaruhi kebutuhan cairan harian. Oleh karena itu, memahami dan memenuhi kebutuhan cairan harian dianggap sebagai langkah pertama menuju kesehatan yang optimal (Lukito W, 2022).

Kehadiran air membantu dalam proses pencernaan, transportasi nutrisi, dan menjaga suhu tubuh. Cairan membantu menjaga suhu tubuh agar tetap stabil, memastikan proses metabolisme berjalan dengan efisien. Ini menggarisbawahi peran esensial air dalam menjaga homeostasis tubuh, sehingga organ dan sistem tubuh dapat berfungsi optimal (Ecelbarger C M, Chaudhary D K, Lee H and Tiwati S, 2017).

Cairan yang sehat dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk air minum, jus, dan makanan yang mengandung air. Air tetap menjadi pilihan terbaik untuk memenuhi kebutuhan

DAFTAR PUSTAKA

- Adams W M and Johnson E C. (2020). "Water Intake, Body Water Regulation and Health". MDPI. Switzerland
- Agro FE, Fries D, Vennari M. (2013). *Body Fluid Management From Physiology to Therapy*. Verlag Italia: Springer
- Bak A and Tsiami A. (2016). "Review on Mechanisms, Importance of Homeostasis and Fluid Imbalances in the Elderly". *Current Research in Nutrition and Food Science Journal*, 4(Special Issue 3), 1-7.
- Cing M T G T dan Annisa R. (2023). "Buku Ajar: Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia Jilid 1". Eureka Media Aksara. Purbalingga.
- Ecelbarger C M, Chaudhary D K, Lee H and Tiwati S. (2017). "Molecular Mechanisms of Body Water Homeostasis". Morgan & Claypool Life Sciences. California.
- Lukito W. (2022). "Current Evidence in Water and Hydration Science". *Annals of Nutrition and Metabolism*. 77 (Suppl. 4), 1-6.
- Nasyafa S F, Saputra O, dan Zuraida R. (2024). "Homeostasis Tubuh". *Medula*, 14(2), 249-253.
- Sholihah L A dan Utami G A. (2022). "Tingkat Pengetahuan Hidrasi, Asupan Cairan, Aktivitas Fisik, dan Status Hidrasi Remaja Usia 12-15 Tahun di Surabaya". *Jurnal Gizi Ilmiah (JGI)*. 9(3), 1-6.
- Song Y *et al.* (2023). "The Amount of Fluid Intake among Pregnant Women in China Increases with Pregnancy Progression: A Prospective Cohort Study". *Nutrients*. 15, 4720, 1-19.
- Waterhouse BR, Famery AD. (2012). *The Organization and Composition of Body Fluids*. *Anaesthesia & Intensive Care Medicine*. 13(12), 603-608.

Wutich A *et al.* (2020). "Measuring Human Water Needs". American Journal of Human Biology. 1-17.

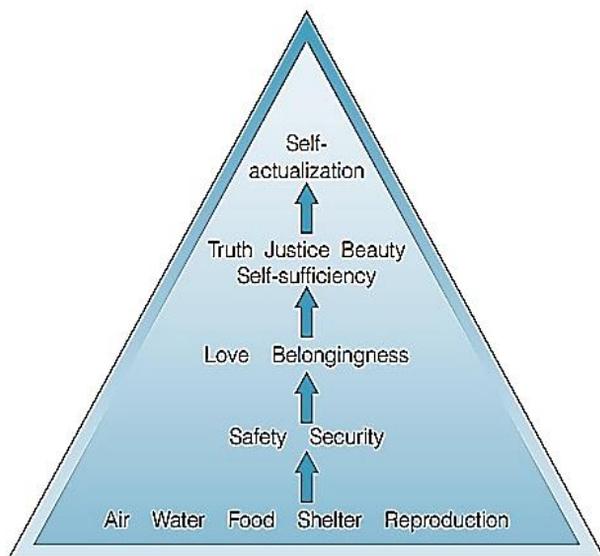
BAB 4

KEBUTUHAN NUTRISI

Aldina Ayunda Insani, S.Keb., Bd., M.Keb.

A. Pendahuluan

Kebutuhan dasar manusia salah satunya adalah nutrisi. Nutrisi berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan manusia untuk kesehatan yang optimal. Pemenuhan nutrisi pada manusia bukan terkait banyaknya makanan yang dikonsumsi, tetapi fokus kepada zat gizi yang ada di dalam makanannya. Berikut gambar nutrisi sebagai salah satu kebutuhan dasar menurut teori Maslow.



Gambar 4. 1. Nutrisi sebagai Salah Satu Kebutuhan Dasar Manusia (Teori Maslow) (Brown *et al.*, 2017)

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, J. E., Lechtenberg, E., Murtaugh, M. A., Splett, P. L., Stang, J., Wong, R., Kaiser, L. D., Bowser, E. K., Leonberg, B. L., Sahyoun, N. R., Brazil, A. •, Mexico, •, & Singapore, •. (2017). *6th Ed Nutrition Through the Life Cycle*. www.cengage.com/highered
- Kemenkes. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 41 Tahun 2014*. 6.
- Mardalena, I., & Suyani, E. (2016). Keperawatan Ilmu Gizi. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 182. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Ilmu-Gizi-Keperawatan-Komprehensif.pdf>
- Setiarto, & Marni. (2022). *Buku Ajar Gizi Kesehatan Reproduksi (Issue February)*. February.
- Titchenal, A., Calabrese, A., Gibby, C., Revilla, M. K. F., & Meinke, W. (2018). Chapter 11. Trace Minerals. *Human Nutrition*, 398–400. <https://open.umn.edu/opentextbooks/textbooks/622>

BAB

5

KEBUTUHAN PERSONAL HYGIENE

Ririn Wahyu Hidayati, S.ST., M.K.M.

A. Pendahuluan

Manusia merupakan salah satu dari sekian banyak ciptaan Tuhan yang memiliki sifat unik dan lengkap dengan akal yang cerdas dibandingkan makhluk ciptaan lainnya. Manusia dapat dikatakan unik karena setiap diri manusia memiliki cara yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya. Abraham Maslow menyebutkan jika setiap orang itu perlu memenuhi 5 kebutuhan hidup dasar seperti kebutuhan fisiologis, keamanan dan perlindungan, cinta kasih dan memiliki, penghargaan diri dan pencapaian aktualisasi diri (Potter, P.A, Perry, 2005). Kebutuhan dasar tersebut diperlukan oleh setiap manusia untuk mempertahankan kehidupan dan menjaga kesehatannya. Salah satu upaya kesehatan yang dapat dilakukan oleh setiap individu adalah menjaga kebersihan diri (*Personal Hygiene*).

Secara tidak langsung ada kaitannya kebersihan dengan kesehatan. Jika setiap orang itu dapat menjaga kebersihan dirinya maka ia dapat mengurangi risiko penyakit menghampiri tubuhnya, sehingga orang tersebut akan jarang sakit. Namun sebaliknya, jika seseorang jorok, tidak mau memperhatikan kebersihan dirinya, maka bakteri, kuman virus akan suka dengan tempat jorok tersebut sehingga ia akan masuk dalam tubuh seseorang hingga mengakibatkan sakit pada orang tersebut. Apa yang akan terjadi jika seseorang sakit? Seseorang yang sakit mau tidak mau, suka tidak suka ia akan terganggu

DAFTAR PUSTAKA

- Asthiningsih, N. W. W., & Wijayanti, T. (2019). Edukasi Personal Hygiene Pada Anak Usia Dini Dengan G3CTPS. *Jurnal Pesut: Pengabdian Untuk Kesejahteraan Umat*, 1(2), 84–92.
- Hidayati, R. W. (2021). Analisis Pelaksanaan Hand Hygiene pada Masa Pandemi. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat. Peningkatan Kualitas Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Menuju Society 5.0 Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru*, 240–246.
- Jazirah, & Jannah, R. R. (2016). Internalisasi nilai-nilai agama pada anak usia dini melalui redesain Masjid Besar Jatnom Klaten. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), 15–28.
- Kemendes-RI. (2022). *Paronikia*. Kemendes Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/137/paronikia
- Kusmiyati, & Muhlis, I. B. (2019). Penyuluhan tentang Kebersihan Diri untuk Menunjang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa SMPN 2 Gunungsari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 13-16.
- Mubarak, & Chayatin. (2008). *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia Teori dan Aplikasi dalam Praktik*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Mubarak, W. I., Chayatin, N., & Susanto, J. (2015). *Standar Asuhan Keperawatan Dan Prosedur Tetap Dalam Praktek Keperawatan (Konsep dan Aplikasi dalam Praktik Klinik)*. Salemba Medika.
- Nurudeen, A. S. N., & Toyin, A. (2020). Knowledge of Personal Hygiene among Undergraduates. *Journal of Health Education*, 5(2), 66–71. <https://doi.org/10.15294/jhe.v5i2.38383>
- Potter, P.A, Perry, A. G. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep Proses, dan Praktik. Edisi 4 Volume 2 (dkk. Renata Komalasari (ed.))*. EGC.

BAB 6

KEBUTUHAN DESINFEKSI DAN STERILISASI

Elika Puspitasari, S.ST., M.Keb.

A. Prinsip-prinsip Desinfeksi dan Sterilisasi

Spaulding (1968) mengkategorikan risiko potensi infeksi menjadi tiga sebagai dasar pemilihan metode proses pencegahan yang akan digunakan untuk keamanan perawatan pasien. Kategorinya sebagai berikut (Fauziah, Sugiarti and Laelasari, 1999):

1. Kritisal

Jaringan steril yang digunakan untuk perawatan sistem darah dengan risiko infeksi tingkat tertinggi jika terjadi kegagalan manajemen sterilisasi, dapat mengakibatkan infeksi yang serius dan fatal.

2. Semi Kritisal

Jenis peralatan dan bahan yang digunakan untuk perawatan bagian mukosa dan area kulit yang luka, mayoritas berupa peralatan invasif.

3. Non-kritisal

Peralatan yang digunakan untuk tindakan perawatan kulit memiliki risiko penularan infeksi rendah. Pengelolaan peralatan non-kritisal yang kurang memadai dapat memaksimalkan peran sumber daya dengan manfaat yang terbatas (misal seorang cleaning service di ruang bersalin memakai sarung tangan untuk memegang tempat sampah atau memindahkan sampah).

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, A.H. and Uliyah, M. (2015) *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Amelia, R. *et al.* (2023) *Mikrobiologi Umum*. Jakarta: PT. Scifintech Andrew wijaya.
- Bouyer, B. *et al.* (2020) 'Individual decontamination measures reduce by two the incidence of surgical site infections in spinal surgery', *Orthopaedics and Traumatology: Surgery and Research*, 106(6), pp. 1175–1181. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.otsr.2020.01.013>.
- BPOM (2022) *Pedoman Mitigasi Risiko Kesehatan Senyawa Etilen Oksida, 2,6-diisopropilnaftalena dan 9,10-Antrakinon*. Jakarta: Badan Pengawas Obat Dan Makanan RI Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan. Available at: https://standarpangan.pom.go.id/dokumen/pedoman/Pedoman_Mitigasi_Risiko_Kesehatan_Senyawa_Etilen_Oksida__2_6-DIPN_dan_9_10-AQ.pdf.
- Darwinten, Anggita, I. and Apriliani, P. (2020) *Buku Ajar Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan*. Yogyakarta: Deepublish.
- de Oliveira Simplício, I.B. *et al.* (2023) 'Ozone use in surface disinfection: an integrative review', *ACTA Paulista de Enfermagem*, 36, pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/10.37689/acta-ape/2023AR00542>.
- Dharmawan, A. *et al.* (2019) 'Sistem Kontrol Proporsional-Integral Pada Proses Pasteurisasi Susu', *Transmisi*, 21(1), p. 15. Available at: <https://doi.org/10.14710/transmisi.21.1.15-18>.
- Fauziah, M., Sugiarti, M. and Laelasari, E. (1999) *Pengelolaan Aman Limbah Layanan Kesehatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Habel, A.L. and Rivaldi, M.E. (2022) 'Penggunaan Sinar Uv Sebagai Sterilisasi Pada Masa Pandemi Covid-19', *Desainpedia Journal of Urban Design, Lifestyle & Behaviour*, 1(1), pp. 24–28. Available at: <https://doi.org/10.36262/dpj.v1i1.563>.

- Kampmann, M.L., Simonsen, B.T. and Borsting, C. (2022) 'Test of chlorine wipes for efficient removal of DNA from forensic genetics laboratories', *Forensic Science International: Genetics Supplement Series*, 8(September 2022), pp. 149–150. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.fsigss.2022.10.016>.
- Kurniati, E. *et al.* (2020) 'The effect of pH and temperature on disinfection process using microbubble and pressurized carbon dioxide', *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, pp. 247–256. Available at: <https://doi.org/10.29244/jpsl.10.2.247-256>.
- Ma'at, S. (2009) *Sterilisasi dan Disinfeksi*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Richo, Y., Sony, M. and Sirojul, H. (2021) 'Desain Alat Sterilisasi Covid-19 dengan Teknologi Sinar UV yang Ramah untuk Anak-anak Usia 2-6 Tahun', *Jurnal Desain Idea: Jurnal Desain Produk Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya*, 20(2), p. 86. Available at: https://doi.org/10.12962/ipitek_desain.v20i2.11603.

BAB 7

KEBUTUHAN SPIRITUAL

Putria Carolina, Ns., M.Kep.

A. Pendahuluan

Kebutuhan dasar manusia adalah sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia untuk mempertahankan keseimbangan dan mempertahankan integritas (keutuhan) hidupnya. Kebutuhan dasar manusia memiliki beragam makna yang dapat diartikan sebagai kebutuhan yang langsung mempengaruhi hidup matinya seseorang, sehingga perlu segera untuk dapat dipenuhi kebutuhan terhadapnya.

Kebutuhan dasar manusia dapat pula diartikan sebagai unsur-unsur yang dibutuhkan oleh individu sebagai manusia yang utuh dalam mempertahankan kehidupan dan kesehatan. Unsur tersebut berupa fisiologis, psikologis, sosial dan spiritual yang dapat berubah sesuai dengan tahap tumbuh kembang manusia serta faktor lingkungannya. Manusia dipandang sebagai individu yang memiliki unsur biopsikososial. Lebih jauh Maslow menyatakan sebuah teori bahwa selain biospsikosial, manusia juga memiliki unsur spiritual, keempat unsur tersebut membuat manusia menjadi makhluk utuh atau makhluk holistik. Unsur spiritual bukan sekedar agama, melainkan keyakinan, motivasi serta pandangan hidup seseorang.

B. Pengertian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) spiritual adalah berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani, batin) (Kemdikbud, 2016a). Sedangkan Spiritualitas adalah

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S. (2021). *Melatih Kecerdasan Spiritual untuk Menjadi Orang yang Lebih Baik*.
- Hidayat, A. A. (2014). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Edisi 2 - Buku 1*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemdikbud. (2016a). *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/spiritual>
- Kemdikbud. (2016b). *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/spiritualitas>
- Kozier, Erb, Berman, S. (2011). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan (Konsep, Proses & Praktik) Edisi 7 Volume 2*. Jakarta: EGC.
- Perry & Potter. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik (4th ed.)*. EGC.
- Saputra, L. (2013). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Binarupa Aksara.
- Yusuf. (2016). *Kebutuhan Spiritual; Konsep dan Aplikasi dalam Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Mitra Wacana Media. May.

BAB

8

KEBUTUHAN SEKSUAL

Ns. Hanik Rohmah Irawati, M.Kep., Sp.Mat.

A. Pendahuluan

Seksualitas merupakan bagian dari kepribadian seseorang dan bagian penting dari kesehatan secara menyeluruh. Seksualitas meliputi apa yang dirasakan sebagai wanita dan laki-laki secara biologis, sosiologis, psikologis, spiritual dan dimensi budaya individu. Seksualitas juga dipengaruhi oleh nilai-nilai, sikap, perilaku, hubungan dengan orang lain dan kebutuhan dalam menciptakan kedekatan emosional dengan orang lain (Potter, Patricia P; Perry, 2010). Perawat bertanggung jawab sebagai pemberi perawatan kesehatan seksual yang efektif untuk klien sebagai bentuk layanan yang berfokus pada perawatan yang holistic.

B. Seks dan Seksualitas

Seks atau jenis kelamin merupakan istilah yang sering digunakan untuk mengidentifikasi status biologis pria atau wanita. Namun kosakata yang lebih tepat adalah gender.

Seksualitas mencakup bagaimana individu merasakan tubuhnya sendiri, ketertarikan pada kegiatan seksual, kebutuhan sentuhan, kemampuan penyampaian kebutuhan seksual dengan pasangan, dan keterlibatan dalam kegiatan seksual yang memuaskan. Individu yang menciptakan dan mengalami kesenangan erotis, melakukan seks, maka termasuk memenuhi kebutuhan seksual. Individu akan mengekspresikan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-Hamid, I. A., & Ali, O. I. (2018). Delayed ejaculation: pathophysiology, diagnosis, and treatment. *The world journal of men's health*, 36(1), 22.
- Aminatussyadiah, A., & Prastyoningsih, A. (2019). Faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi pada wanita usia subur di Indonesia (analisis data survei demografi dan kesehatan Indonesia tahun 2017). *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 12(2).
- D'Souza, P., Bailey, J. V., Stephenson, J., & Oliver, S. (2022). Factors influencing contraception choice and use globally: a synthesis of systematic reviews. *The European Journal of Contraception & Reproductive Health Care*, 27(5), 364-372.
- Hatzimouratidis, K., Amar, E., Eardley, I., Giuliano, F., Hatzichristou, D., Montorsi, F., ... & Wespes, E. (2010). Guidelines on male sexual dysfunction: erectile dysfunction and premature ejaculation. *European urology*, 57(5), 804-814.

BAB 9

KEBUTUHAN ISTIRAHAT TIDUR

Ira Ayu Maryuti, S.Kep., Ns., M.Kep.

A. Pendahuluan

Kebutuhan terhadap istirahat dan tidur merupakan satu dari sejumlah kebutuhan dasar manusia secara fisiologis yang mempunyai fungsi penting dalam mencapai keberlangsungan hidup manusia.

Kebutuhan fisiologis istirahat dan tidur menjadi kebutuhan dasar yang wajib dipenuhi oleh setiap individu, karena jika terpenuhi secara cukup maka tubuh akan dapat berfungsi secara baik dan optimal (Ambarwati, 2017). Istirahat dan tidur mempunyai arti yang berbeda, namun saling berkaitan. Seseorang yang mampu *rileks*, bebas dari kecemasan dan mampu melakukan aktivitas dengan dibawah kontrolnya, bisa dikatakan dalam keadaan istirahat. Seseorang dapat dikatakan istirahat bila : 1) Merasa segala sesuatu yang menjadi tanggung jawabnya mampu dikendalikan, 2) Merasa diterima, dihargai dimanapun dirinya berada, 3) Menyadari hal yang berlangsung, 4) Merasa nyaman serta merasa bebas dari gangguan, 5) menghargai diri sendiri (merasa puas dengan hasil yang dicapai), 6) Mengetahui bahwa ada orang lain yang siap membantu jika dibutuhkan (Asmadi, 2008). Tidur merupakan proses alami tubuh dalam proses perbaikan. *Retikularis* telah diaktivasi oleh sistem sehingga mengatur kegiatan yang terjadi pada sistem saraf pusat, hal ini termasuk juga dalam sistem pengaturan pada kondisi waspada maupun tidur (Guyton dan Hall, 2019). Pada saat tidur tubuh mengalami: kerja jantung

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, R. (2017) "Tidur, irama sirkadian dan metabolisme tubuh," *Jurnal keperawatan*, 10(1), hal. 42–46.
- Asmadi (2008) *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Guyton, A.C. dan Hall, J.E. (2019) *Buku ajar fisiologi kedokteran*.
- Haswita, R.S. (2017) *Kebutuhan dasar manusia untuk mahasiswa keperawatan dan kebidanan*. makasar: Trans Info Media.
- Jakarta: Elsevier and health sciences.
- Jenco dan Melissa (2016) "AAP endorses new recommendations on sleep times," *American Academy of Pediatrics*, hal. 1.
- Perry, A.. dan Potter, P.A. (2010) *Fundamental keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Saryono dan Widiyanti, A.T. (2010) *Kebutuhan Dasar Manusia (KDM)*. Yogyakarta: Nuha medika.

BAB

10

KEBUTUHAN ELIMINASI

Nia Pristina, Ns., M.Kep.

A. Pendahuluan

Eliminasi adalah proses di mana tubuh menyingkirkan sisa metabolisme, racun, dan zat yang tidak dibutuhkan melalui berbagai sistem tubuh, termasuk sistem pencernaan, sistem pernapasan, dan sistem ekskresi. Tubuh manusia membutuhkan eliminasi untuk berfungsi dengan baik, tetapi eliminasi yang tidak efektif dapat menyebabkan penumpukan toksin dalam tubuh, yang dapat menyebabkan keracunan, infeksi saluran kemih, atau masalah pencernaan. Beberapa jenis eliminasi yang perlu dikelola dengan baik adalah urine, feses, dan sisa metabolisme lainnya yang dikeluarkan melalui keringat dan pernapasan. Pengelolaan eliminasi yang baik melibatkan faktor-faktor seperti frekuensi, konsistensi, volume, dan kebersihan dari setiap jenis eliminasi. Faktor-faktor seperti diet, hidrasi, aktivitas fisik, dan kondisi kesehatan secara keseluruhan juga dapat memengaruhi kebutuhan eliminasi tubuh. Oleh karena itu, penting bagi seseorang untuk memahami kebutuhan eliminasi tubuh mereka dan menerapkan gaya hidup yang mendukung proses eliminasi yang sehat.

Seorang Perawat dan tenaga medis lainnya harus mampu mengelola eliminasi pasien, yang merupakan bagian penting dari perawatan kesehatan. Perawat bertanggungjawab untuk memantau dan mendukung proses eliminasi pasien serta memberikan intervensi yang diperlukan untuk memastikan bahwa eliminasi dilakukan dengan cara yang sehat. Pemahaman

DAFTAR PUSTAKA

- Drake, R.L., Vogl, W. and Mitchell, A.W.M. (2005) *Gray's Anatomy for Students*. Elsevier Health Sciences TW.
- Guyton, A.C. and Hall, J.E. (2015) 'Buku Ajar Fisiologi Kedokteran', in. EGC.
- Hidayat, A.A. (2012) . *Jakarta: Salemba Medika, Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*.
- Hidayat, A.A.A. (2016) 'Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Edisi 2 Buku 2', *Surabaya: Salemba Medika* [Preprint].
- Moore, K.L., Dalley, A.F. and Agur, A.M.R. (2015) *Anatomi dan Fisiologi dengan Klinik, EGC*. Jakarta.
- Nurwening and Herry (2020) 'Kebutuhan Dasar Manusia', *How languages are learned*, pp. 1-201.
- PPNI (2016) *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI): Definisi dan Indikator Diagnostik. Edisi 1, Persatuan Perawat Nasional Indonesia*.
- Saladin, K.S., Sullivan, S.J. and Gan, C.A. (2015) 'Anatomy and Physiology: The Unity of form and function 7th New York'. McGraw-Hill Education.
- Tortora, G.J. and Derrickson, B.H. (2018) *Principles of anatomy and physiology*. John Wiley & Sons.

BAB

11

MOBILITAS DAN KESELAMATAN

Kharisah Diniyah, S.ST., M.M.R.

A. Pendahuluan

Kemampuan seseorang untuk dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lain merupakan karakteristik dari mobilitas, Keadaan tersebut berupa kemampuan untuk bergerak dengan lancar dan tanpa hambatan. Mobilitas memiliki peran yang signifikan bagi manusia karena memberikan kemampuan untuk melaksanakan berbagai aktivitas sehari-hari, termasuk dalam memenuhi kebutuhan dasar, melakukan pekerjaan, dan berinteraksi dengan lingkungan. Selain itu, bergerak merupakan salah satu faktor penting dalam mempertahankan kesehatan fisik dan mental.¹

Kemampuan mobilitas yang tidak baik dapat berdampak pada respon terhadap kondisi di sekitarnya, seperti dimana pada kondisi tertentu mengharuskan seseorang bergerak walaupun hanya untuk berpindah pada posisi tertentu dapat menimbulkan cedera. Keamanan dan efektivitas dalam mobilisasi pasien sangatlah penting bagi keselamatan pasien maupun petugas kesehatan, sehingga pengetahuan serta kemampuan yang cukup baik sangat diperlukan. Sangatlah penting untuk menyadari bahwa mobilitas yang aman dapat membantu seseorang untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas lebih efisien dan berhati-hati untuk memastikan keselamatan dirinya. Tenaga kesehatan harus memahami bagaimana melakukan mobilitas yang tepat sehingga dapat

DAFTAR PUSTAKA

- Adam RH, Medan M. Hubungan Mobilitas Dini Dengan Lamanya Penyembuhan Luka Pasca Operasi Apendektomi Di Rindu B2. *J Keperawatan Flora*. 2017;X(1):29-33.
- Erlina L. *Efikasi Diri Dalam Meningkatkan Kemampuan Mobilitas Pasien*. Vol 1.; 2020.
- Erwin E fahkrir arsyad. Hubungan Status Gizi dengan kemampuan Mobilisasi pada Lansia (study literature). *Prof Heal J*. 2022;4(1):123-133. doi:10.54832/phj.v4i1.276
- Frayoga F, Nurhayati N. Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Pemulihan Kandung Kemih Pasca Pembedahan dengan Anastesi Spinal. *J Ilm Keperawatan Sai Betik*. 2018;13(2). doi:10.26630/jkep.v13i2.936
- Gaol FML. Gambaran Tingkat Kecemasan Lansia Penderita Osteoporosis Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Mobilisasi Di Puskesmas Pancur Batu. *J Keperawatan*. Published online 2020:1-19. <http://poltekkes.aplikasi-akademik.com/xmlui/handle/123456789/2091>
- Herawati T, Kania DAP, Utami DS. Pengetahuan Mobilisasi Pada Pasien Pasca Operasi Di Ruang Gelatik Dan Rajawali Di RSAU Dr. M. Salamun. *J Ilm JKA (Jurnal Kesehat Aeromedika)*. 2018;4(2). doi:10.58550/jka.v4i2.63
- Ibrahim SA, Moonti F, Simbala F. Analisis Hubungan Kepatuhan Mengontrol Faktor Risiko Kardiovaskuler Dengan Kejadian Infark Miokard Akut Rekuren. *Jambura Nurs J*. 2020;2(1):112-123. doi:10.37311/jnj.v2i1.4480
- Melani MM, Hernayanti MMR. Hubungan Mobilisasi Dini dengan Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea. *J Kesehat Saelmakers Perdana*. 2021;6(1).
- Ningrum WAC, Azhima AN, Suratun S. Waktu Muncul Dan Frekuensi Peristaltik Usus Pada Pasien Post Operasi Dengan

- Mobilisasi Dini. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2020;11(1):78. doi:10.26751/jikk.v11i1.575
- Nofiyanto M, Munif M, Darussalam M. Pengetahuan Dan Sikap Perawat Tentang Mobilisasi Dini Pasien Di ICU RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. *Media Ilmu Kesehatan*. 2019;6(1):9-17. doi:10.30989/mik.v6i1.173
- Oktarina Y, Nurhusna N, Kamariyah K, Mulyani S. EDUKASI KESEHATAN PENYAKIT STROKE PADA LANSIA. *Med Dedication J Pengabdian Kpd Masy FKIK UNJA*. 2021;3(2). doi:10.22437/medicaldedication.v3i2.11220
- Pitaloka RD, Kariasa IM. Rehabilitasi Latihan Fisik terhadap Pemulihan Pasca Stroke. *J Keperawatan Silampari*. 2021;5(1). doi:10.31539/jks.v5i1.2975
- Pitaloka, Rika Diah KIM. REHABILITASI LATIHAN FISIK TERHADAP PEMULIHAN PASCA STROKE. *J Keperawatan Silampari*. 2021;5:499-512.
- Rangkuti NA, Zein Y, Batubara NS, Harahap MA, Sodikin MA. Hubungan Mobilisasi Dini Post Sectio Caesarea Dengan Proses Penyembuhan Luka Operasi Di Rsd Pandan. *J Educ Dev*. 2023;11(1):570-575. doi:10.37081/ed.v11i1.4563
- Ritarwan K. Pengaruh Mobilisasi Segera Setelah Stroke Terhadap Kemandirian Fungsional dan Pencegahan Resiko Ulkus Dekubitus Stroke Association melaporkan tahun 2016 lebih dari 1 , 2 juta penderita stroke di Inggris kemampuan menggerakkan bagian-bagian ulkus dekubitus. *Dunia Keperawatan J Keperawatan dan Kesehat*. 2022;10(May):266-273. doi:10.20527/dk.v10i3.86
- Ritawati R, Nurlili N, Faisal TI, Asnita R, Khaira N. Korelasi Kondisi Kesehatan, Tingkat Nyeri, Gaya Hidup Dan Pengetahuan Dengan Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Op Fraktur Ekstremitas Bawah. *J Keperawatan*. 2023;2(1):62-71. doi:10.58774/jourkep.v2i1.22

- Siwi K. Penatalaksanaan Program Terapi Fisik Dada Pada Kasus Pneumotoraks Yang Disebabkan Oleh Tuberkulosis Paru. *J Ilm Fisioter Muhammadiyah*. 2022;1(1).
- Sudrajat A, Wartonah W, Riyanti E, Suzana S. Self Efficacy Meningkatkan Perilaku Pasien Dalam Latihan Mobilisasi Post Operasi ORIF Pada Ekstremitas Bawah. *J Ilmu dan Teknol Kesehat*. 2019;6(2). doi:10.32668/jitek.v6i2.187
- Sulistyaningtyas N. Upaya Pengendalian Secara Ergonomi pada Keluhan Low Back Pain pada Perawat di Rumah Sakit. *J Heal Qual Dev*. 2022;2(1):19-26. doi:10.51577/jhq.d.v2i1.380
- Susilowati D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu Nifas dalam Pelaksanaan Mobilisasi Dini. *J Ilm Rekam Medis dan Inform Kesehat*. 2015;5(2).
- Vellyana Diny Asri & Rahmawati. Dukungan Keluarga pada Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pasien Pasca Stroke Iskemik. *J Kesehat Indones (The Indones J Heal*. 2021;Vol.XI,No.(2):94-99. <http://www.journal.stikeshb.ac.id/index.php/jurkessia/article/download/361/187>

BAB 12

KEBUTUHAN PSIKOSOSIAL

Wahyu Rochdiat Murdhiono, S.Kep.,
Ns., M.Kep., Sp.Kep.J.

A. Pendahuluan

Kebutuhan psikososial merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang penting namun sering dilupakan baik oleh tenaga kesehatan bahkan oleh manusia itu sendiri. Berasal dari kata “psiko” dan “sosial”, kebutuhan psikososial merupakan kebutuhan yang melibatkan aspek perasaan (psiko) dan hubungan dengan orang lain (sosial). Menurut piramida kebutuhan Maslow, maka kebutuhan psikososial adalah kebutuhan manusia selain kebutuhan fisiologis (yaitu kebutuhan akan rasa aman, mencintai dan dicintai, harga diri dan aktualisasi diri).

Baik kebutuhan fisiologis maupun psikososial sama-sama menjadi dasar seseorang untuk melakukan sesuatu/berperilaku. Kebutuhan tersebut tidak dapat dikotak-kotakkan karena merupakan satu kesatuan untuk menjamin kelangsungan hidup manusia. Manusia tidak dapat memenuhi salah satu kebutuhannya saja (biasanya fisiologis yang diutamakan untuk dipenuhi) dan mengabaikan kebutuhan yang lainnya karena manusia merupakan makhluk yang holistik (Sunaryo, 2004).

Bab ini akan berfokus pada penjelasan tentang konsep diri dimana harga diri merupakan salah satu komponen yang terintegrasi dengan komponen lainnya dari konsep diri. Oleh karena itu, untuk memahami kebutuhan akan harga diri dan bagaimana memenuhinya, kita perlu memahami konsep diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Avelina, Y., Pora, Y.D. and Nong Baba, W. (2023) 'Effect of Life-Review Therapy on Self-Esteem among Elderly with Depression', *Babali Nursing Research*, 4(1), pp. 142-152. Available at: <https://doi.org/10.37363/bnr.2023.411210>.
- Butcher, H.K. *et al.* (2016) *Nursing Intervention Classification (NIC) 6th edition*. Philadelphia: Elseiver Inc.
- Dewi, R.S. and Yudianto, A. (2021) 'Studi Meta-Analisis : Efektivitas Cognitive Behavioural Therapy untuk Meningkatkan Self-Esteem', *Jurnal Diversita*, 7(2), pp. 231-239. Available at: <https://doi.org/10.31289/diversita.v7i2.5038>.
- Emad, O.J., Osman, I.A. and Aljeesh, Y.I. (2022) 'Cognitive behavior therapy for low self esteem randomized controlled trial in a psychiatric hospital in Gaza Strip', *Journal of Substance Use*, 27(3), pp. 307-309. Available at: <https://doi.org/10.1080/14659891.2021.1941347>.
- Gorman, L.M. and Sultan, D.F. (2008) *Psychosocial Nursing for General Patient Care*. USA: F.A. Davis Company.
- Herdman, T.H., Kamitsuru, S. and Lopes, C.T. (2020) *Nursing Diagnoses: Definition and Classification 2021-2023, 12th edition*. USA: NANDA International Inc.
- Hidayat, A.A.A. and Uliyah, M. (2014) *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Edisi 2 - Buku 1*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Keliat, B.A. and Akemat (2010) *Model Praktik Keperawatan Profesional Jiwa*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Kozier, B. *et al.* (2010) *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses & Praktik Edisi 7 Vol 1 (alih Bahasa Indonesia)*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Moloud, R. *et al.* (2022) 'Cognitive-behavioral group therapy in major depressive disorder with focus on self-esteem and optimism: an interventional study', *BMC Psychiatry*, 22(1), pp.

- 1-11. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12888-022-03918-y>.
- Nguyen, D.T. *et al.* (2019) 'Low self-esteem and its association with anxiety, depression, and suicidal ideation in vietnamese secondary school students: A cross-sectional study', *Frontiers in Psychiatry*, 10(SEP), pp. 1-7. Available at: <https://doi.org/10.3389/fpsy.2019.00698>.
- PPNI (2016) *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2018) *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI.
- Prihadi, K.D. *et al.* (2020) 'Suicidal thoughts among university students: The role of mattering, state self-esteem and depression level', *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 9(3), pp. 494-502. Available at: <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i3.20587>.
- Saputra, D.L. (2013) *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Tangerang Selatan: Binarupa Aksara Publisher.
- Soto-Sanz, V. *et al.* (2019) 'Self-esteem and suicidal behaviour in youth: A meta-analysis of longitudinal studies', *Psicothema*, 31(3), pp. 246-254. Available at: <https://doi.org/10.7334/psicothema2018.339>.
- Stuart, G.W. (2013) *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. 10th editi, Elseiver Mosby. 10th editi. St Lousi, Missouri: Elseiver Mosby. Available at: <https://doi.org/10.1097/00000446-198112000-00038>.
- Sunaryo (2004) *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Townsend, M.C. (2015) *Psychiatric Mental Health Nursing: Concepts of Care in Evidence-Based Practice*. Eight Edit, *Journal of the American Psychiatric Nurses Association*. Eight Edit. Philadelphia: F.A. Davis Company. Available at: <https://doi.org/10.1177/1078390314567945>.

BAB

13

KEBUTUHAN INTEGRITAS KULIT (LUKA)

Santi Damayanti, S.Kep., Ns., M.Kep.,
Sp.Kep. MB.

A. Pendahuluan

Sistem integumen adalah bagian sistem organ yang terbesar, yang terdiri dari kelenjar keringat, rambut, kuku, dan kulit. "Integumentum", yang berarti "penutup," adalah asal kata Latin. Kulit selain berfungsi sebagai pelindung bagian dalam tubuh, seperti otot dan tulang, kulit juga berfungsi sebagai alat peraba dengan berbagai reseptor yang peka terhadap berbagai rangsangan; ekskresi; dan mengontrol suhu tubuh. Reseptor rasa sakit menjorok masuk ke epidermis, reseptor tekanan berada di dermis yang jauh dari epidermis, dan reseptor sentuhan dan panas berada di dekat epidermis (Abrahams *et al.*, 2018; Mubarak *et al.*, 2022).

Pada saat terjadi luka akan mempengaruhi kualitas hidup seseorang, karena mereka akan mengalami ketidaksempurnaan dan pada akhirnya mengalami gangguan fisik dan emosional. Sebagai contoh, pasien dengan luka dengan banyak eksudat berbau akan mengalami masalah kesehatan klien dan interaksi pasien. Empat aspek kualitas hidup yang dapat dipengaruhi oleh luka adalah fungsi fisik dan pekerjaan, fungsi psikologis, interaksi sosial, sensasi fisik, dan konsekuensi keuangan. Oleh karena itu, perawatan luka membutuhkan penatalaksanaan yang komprehensif, mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi dalam perkembangan luka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrahams, P. H., Spratt, J., Loukas, M., & van Schoor, A. (2018). *Abrahams' and McMinn's Clinical Atlas of Human Anatomy E-Book*. Elsevier Health Sciences.
- Albyn, D. F., & Apriza, A. (2022). *Perawatan Luka Dan Terapi Komplementer*.
- Aminuddin, M., Sholichin, S. K., & Nopriyanto, D. (2020). Modul Perawatan luka. Samarinda: Program Studi Diploma Iii Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman.
- HQIN. (2022). *Wound Measurement & Documentation Guide*. Quality Omprovement Organizations. <https://hqin.org/wp-content/uploads/2021/06/Wound-Measurement-Documentation-Guide.pdf>
- John Maynard. (2015). *Stages of Healing image*. <http://www.shieldhealthcare.com/community/popular/2015/12/18/how-wounds-heal-the-4-main-phases-of-wound-healing/>
- Morgan, N. (2022). *Measure Wound*. <https://nmwoundcare.com/whats-the-proper-way-to-measure-a-wound/>
- Morison, M. J. (2004). *Manajemen Luka*. Egc. <https://books.google.co.id/books?id=Hg2gBYPP9fcC>
- Mubarak, M., Sauria, N., Kartini, K., Rosanty, A., Romantika, I. W., Nasruddin, N. I., Patawari, A., Jasmin, M., Asriati, A., & Firman, F. (2022). *Anatomi Fisiologi Tubuh Manusia*.
- Murwaningsih, E., & Waluyo, A. (2021). Manajemen Perawatan Luka Akut. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2), 546-554.
- Nurprihastini, A. S. (2022). *TA: Literature Review Efektifitas Modern Dressing Dalam Proses Perawatan Luka Terhadap Penyembuhan Luka Diabetik*.

- Sabil, T. M. (2023). Efektivitas Perawatan Luka Modern Dengan Menggunakan Tehnik Moist Wound Healing Pada Pasien Ganggren Di Rumah Sakit Umum Kota Lhokseumawe. *Jurnal Kesehatan Akimal*, 2(1), 1-6.
- Utomo, A. S., Making, M. A., Gultom, A. B., Rosaulina, M., Toru, V., & Banase, E. F. T. (2022). *Perawatan Luka Dan Terapi Komplementer* (Issue May). www.medsan.co.id
- Wijaya, N. I. M. S., Kep, M., & WOC, E. T. N. (2018). *Perawatan Luka dengan Pendekatan Multidisiplin*. Penerbit Andi.

BAB

14

KEBUTUHAN KENYAMANAN (NYERI)

Bdn. Fayakun Nur Rohmah, S.ST.,
M.P.H.

A. Pendahuluan

Kebutuhan akan keamanan dan kenyamanan, yang mencakup kebutuhan fisik dan psikologis, menempati tingkat kedua kebutuhan klien. Kepuasan klien adalah tujuan utama perawatan keperawatan menurut beberapa teori. Konsep kenyamanan dan nyeri memiliki sifat subjektif yang sama. Karakteristik fisiologis, sosial, spiritual, psikologis dan budaya berpengaruh terhadap penafsiran nyeri seseorang (Ruminem, 2021).

Kenyamanan atau rasa nyaman merupakan ketenteraman, kelegaan terpenuhi kebutuhannya, dan transenden. Terdapat empat aspek dalam kenyamanan diantaranya aspek fisik, aspek sosial, aspek psikospiritual dan aspek lingkungan (Kasiati and Rosmalawati, 2016). Beberapa akibat negatif dari nyeri pada seseorang diantaranya dapat berpengaruh terhadap kemampuan seseorang memenuhi kebutuhannya setiap hari, akibatnya kualitas hidupnya akan menurun. Nyeri yang tidak diatasi dengan baik dapat menimbulkan keluhan psikologis seperti kecemasan, ketakutan, kemarahan, depresi bahkan berimplikasi terhadap kehidupan sosial seseorang (Sudewa and Subgiartha, 2017).

Nyeri adalah keluhan yang paling sering dikeluhkan pasien rawat inap. Pelayanan nyeri merupakan salah satu dari hak asasi manusia yang dideklarasikan dalam Deklarasi Monteval pada tahun 2010 dalam kegiatan International Pain Summit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2022) *Alat Ukur Tingkat Nyeri Pada Anak*, <https://d3keperawatan.sari-mutiara.ac.id/2023/02/alat-ukur-tingkat-nyeri-pada-anak/>.
- Alhareky, M. et al. (2021) 'Effect of a Vibration System on Pain Reduction during Injection of Dental Anesthesia in Children: A Randomized Clinical Trial', *International Journal of Dentistry*, 2021(1), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.1155/2021/8896408>.
- Ali Cheraghi, M. et al. (2017) *Therapeutic Touch efficacy: A Systematic Review*, *Medical-Surgical Nursing Journal*.
- Bahrudin, M. (2017) 'Patofisiologi Nyeri (Pain)', *Saintika Medika Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran Keluarga*, 13(1).
- Faisol (2022) *Manajemen Nyeri*, https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1052/manajemen-nyeri#:~:text=Nyeri%20dapat%20ditangani%20dengan%20mengunakan,obatan%20yang%20digunakan%20jenis%20analgesik.
- Hamid, Y.S. and Modjo, D. (2023) 'Efektivitas Kompres Air Hangat dan Dingin Untuk Mengurangi Rasa Sakit Pada Ibu Infartuari Pada Fase 1 Persalinan Fisiologis Aktif di Ruang Vk RSIA Sitti Khadidjah A Isyiyah Kota Gorontalo', 1(3), pp. 46–56. Available at: <https://doi.org/10.59581/diagnosa-widyakarya.v1i3.865>.
- Ivanali, K. (2018) *MODUL 08 Neurosains (SFS310)*. Universitas Esa Unggul.
- Jamal, F., Andika, T.D. and Adhiany, E. (2022) *Penilaian dan Modalitas Tatalaksana Nyeri*, *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*.
- Kasiati and Rosmalawati, W.D. (2016) *Kebutuhan Dasar Manusia I*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mardana, K.R.P. and Aryasa, T. (2017) *PENILAIAN NYERI*.

- Mayasari, C.D. (2016) 'PENTINGNYA PEMAHAMAN MANAJEMEN NYERI NON FARMAKOLOGI BAGI SEORANG PERAWAT', *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 1(1), pp. 35-42.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2019) *KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR HK.01.07/MENKES/481/2019 TENTANG PEDOMAN NASIONAL PELAYANAN KEDOKTERAN TATA LAKSANA NYERI*.
- Ningtyas, N.W.R. *et al.* (2023) *BUNGA RAMPAI MANAJEMEN NYERI*. Jawa Tengah: PT MEDIA PUSTAKA INDO. Available at: www.mediapustakaindo.com.
- Pinson, R.T. (2016) *Pengkajian Nyeri* Penerbit. Yogyakarta: Betha Grafika.
- RSUD Mohammad Natsir (2019) *Panduan Asesmen Skrining Nyeri*.
- Ruminem (2021) *Konsep Kebutuhan Rasa Aman dan Nyaman*. Universitas Mulawarman Samarinda.
- Ryantama, A.A.W. (2017) *Respon Tubuh Terhadap Nyeri*.
- Sudewa, I.B.A. and Subagiarta, I.M. (2017) *EFEK NYERI TERHADAP MUTU KEHIDUPAN*.
- Triana, N. *et al.* (2022) 'KAJIAN TERAPI MASSAGE DALAM MENURUNKAN INTENSITAS NYERI PADA PASIEN CEPHALGIA : LITERATUR RIVIEW STUDY OF MASSAGE THERAPY TO REDUCE PAIN INTENSITY IN CEPHALGIA PATIENTS : LITERATURE REVIEW', *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika*, 13(2), pp. 124-136. Available at: <https://doi.org/10.30633/jkms.v13i2.1627>.
- Wang, L. *et al.* (2020) 'Cold pressor pain assessment based on EEG power spectrum', *SN Applied Sciences*, 2(12). Available at: <https://doi.org/10.1007/s42452-020-03822-8>.

Zulala, N.N. and Rohmah, F.N. (2023) 'Effect of Touching Therapy by Midwives on Labor Pain', in *Proceedings of the 2022 'AISYIYAH International Conference on Health and Medical Sciences (A-HMS 2022)*. Atlantis Press , pp. 254-261. Available at: https://doi.org/10.2991/978-94-6463-190-6_33.

BAB

15

KEBUTUHAN PADA KELOMPOK KHUSUS (ANAK DAN LANJUT USIA)

Titik Nuryanti, S. Kep., Ns., M.Kep.

A. Pendahuluan

Konsep kebutuhan dasar manusia pada kelompok khusus mencakup pemenuhan kebutuhan yang esensial untuk menjaga kesejahteraan dan perkembangan masing-masing kelompok. Kelompok kebutuhan khusus merujuk pada kelompok individu yang memiliki kebutuhan yang berbeda atau spesifik, memerlukan perhatian khusus, dan mungkin memerlukan pendekatan yang berbeda dalam memenuhi kebutuhan mereka. Beberapa kelompok kebutuhan khusus meliputi: Kelompok khusus pada anak, remaja, dewasa dan lansia.

B. Kebutuhan Kelompok Khusus

1. Kelompok khusus pada Anak

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada usia tersebut, perkembangan terjadi sangat pesat. Berdasarkan hasil penelitian, sekitar 40% dari perkembangan manusia terjadi pada usia dini. Oleh karena itu, usia dini dipandang sangat penting sehingga diistilahkan usia emas (golden age). Setiap individu mengalami usia dini, hanya saja usia dini tersebut hanya terjadi satu kali dalam fase kehidupan setiap manusia, sehingga keberadaan usia dini tidak boleh disia-siakan. Usia dini adalah masa yang paling tepat untuk menstimulasi perkembangan individu. Agar dapat memberikan berbagai upaya pengembangan, maka perlu diketahui tentang perkembangan-perkembangan

DAFTAR PUSTAKA

- Alkusari. (2022). *Home Care* (Rusli (ed.)). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Arisanti, M., Husin, S., & Febry, F. (2014). GAMBARAN ASUPAN ENERGI DAN ZAT GIZI PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA WARGA TAMA INDRALAYA TAHUN 2009 DESCRIPTION OF ENERGY INTAKE AND NUTRITION IN ELDERLY AT TRESNA WERDHA WARGA TAMA SOCIAL INSTITUTION INDRALAYA IN 2009 *Jurnal Ilmu Kesehatan Masy.* 5, 25–32.
- Ferdyansyah, M., & Masfufah, U. (2023). *Perkembangan Dewasa Madya Sebuah Studi Kasus Perkembangan Dewasa Madya Sebuah Studi Kasus.* March. <https://doi.org/10.17977/10.17977>
- Hidayah, N., Sari, L., Yousri Hatin, F., Litaqia, W., Kesehatan, G., Emosional, M., Hidayah, N., Sari, L., Yousrihatin, F., Litaqia, W., & Keperawatan, I. (2023). *Gambaran Kesehatan Mental Emosional Remaja (Overview of Adolescent Emotional Mental Health).* 12(1), 112–117.
- Jannah, M., Kamsani, S. R., & Ariffin, N. M. (2005). HAMBATAN PADA KORBAN KONFLIK PASCA DAMAI *Keyword* : 115–143.
- Kasiati N, Rosmalawati NWD. *Kebutuhan Dasar Manusia I* [Internet]. Kementerian Kesehatan RI, editor. (2016). Available from: <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Kebutuhan-dasar-manusia-komprehensif.pdf>
- Kurnianto, D., Ilmu, P., Pps, K., Makalah, A., Lansia, P., & Apa, P. (n.d.). *Menjaga kesehatan di usia lanjut.* 19–30.
- Mustofa, V. F., Prasetyo, B., Indriani, D., & Rahmawati, N. A. (2025). *OPEN Manajemen Gizi Mikro dan Dampak Kesehatan pada Lansia : Literature Review Management of Micro Nutrition and*

Health Impacts on the Elderly : Literature Review. 7(1), 37-46.
<https://doi.org/10.20473/amnt.v7i1SP.2023.36-45>

Praba Diyan, Yuni, dkk.(2016). PERILAKU IBU DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN ASAH, ASIH DAN ASUH ANAK DENGAN LEUKEMIA. *JurnalNers*. Unair.
<https://doi.org/10.20473/jn.v11i1.1898>

Riani, H. P. (2021). *PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK DAN REMAJA DI TENGAH POPULARITAS APLIKASI TIK TOK : STUDI SELEBGRAM*. 111-121.

Setiyani A, Sukesu, Esyuananik. Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Baita dan Anak Pra Sekolah [Internet]. Kementerian Kesehatan RI; (2016). Available from: <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Asuhan-Kebidanan-Neonatus-Bayi-Balita-dan-Apras-Komprehensif.pdf>

Wulandari, A. (n.d.). *TERHADAP MASALAH KESEHATAN DAN KEPERAWATANNYA*. 39-43.

BAB

16

KETERAMPILAN KOMUNIKASI DALAM KEPERAWATAN

Aida Silfia, S.Pd., M.Pd.

A. Pendahuluan

Di dalam kehidupan sehari-hari setiap manusia membutuhkan hubungan dengan orang lain, salah satunya dengan cara berkomunikasi. Komunikasi merupakan suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengolahan informasi, dari seseorang atau di antara dua orang atau lebih dengan menggunakan lambang tanda atau tingkah laku dengan tujuan tertentu. Bagi seorang perawat komunikasi merupakan hal utama yang mendasar dan sangat penting dalam melaksanakan tugasnya pada pelayanan asuhan keperawatan yang selalu berada bersama pasien. Keterampilan berkomunikasi memiliki dampak terapeutik bila seorang perawat mempunyai keterampilan komunikasi yang baik dan benar. Keterampilan komunikasi dalam keperawatan disebut juga komunikasi terapeutik yaitu komunikasi profesional yang direncanakan terjadi antara perawat dengan pasien dengan tujuan menyelesaikan masalah pasien dalam rangka penyembuhan penyakitnya. Perawat yang memiliki keterampilan berkomunikasi secara terapeutik akan mudah menjalin hubungan dengan pasien, sehingga memberikan kepuasan dalam pelayanan keperawatan .

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, S. Darmawan, D, Hidayati,O.N. *Buku Ajar Komunikasi Dalam Keperawatan*.Bandung: Refika Aditama
- Ardina, M (2018) *Pengantar Komunikasi Kesehatan untuk Mahasiswa, Tenaga Kesehatan dan Kalangan Umum*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Cangara, H (2011) *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo
- Daryanto (2010) *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Satu Nusa.
- Heri Purwanto. (1994) *Komunikasi untuk perawat*.Jakarta:EGC
- Lalongkoe, R.M. Edison,A.T (2005) *Komunikasi Terapeutik Pendekatan Praktis Praktisi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Liliweri.A. (2008) *Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurhasanah, N. (2010) *Ilmu Komunikasi Dalam Konteks Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Stuart,G.W. and Sundeen,J S (1995). *Keperawatan Jiwa*. Ed 3 : EGC

TENTANG PENULIS



Wahyu Ilahi, S.Kep., Ns., M.Kep. lahir di Pangkep, pada 24 September 1994. Tercatat sebagai lulusan Universitas Jenderal Achmad Yani (UNJANI). Dan saat ini sedang melanjutkan studi Spesialis Keperawatan Anak di Universitas Indonesia. Pria yang kerap disapa Wahyu ini adalah anak dari pasangan H. Lahae (ayah) dan Hj Marwah sang (ibu). Wahyu bekerja di puskesmas Kota Pangkajene sejak 2014 sampai saat ini pada poli MTBS serta sebagai dosen keperawatan anak di Universitas Karya Persada Muna (UKPM).



Dian Mitra Desnawati Silalahi, Ners., M.Kep. lahir di Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah 19 Desember 1986. Penulis menempuh pendidikan Sarjana Keperawatan dan Profesi di STIKES Eka Harap tahun 2016. Dan Penulis Menyelesaikan Magister Keperawatan (M.Kep)di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Kalimantan Selatan tahun 2023. Saat ini penulis sebagai dosen tetap pada program studi profesi Ners di STIKES Eka Harap Palangka Raya, dan mengampu Mata Kuliah Keperawatan Anak dan Keperawatan Keluarga. Aktif dalam Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Saat ini penulis menjabat bagian LPMI (Lembaga Penjaminan Mutu Internal) STIKES Eka Harap hingga sekarang



Ulfa Farrah Lisa, S.ST., M.Keb. lahir di Padang, pada 20 Juni 1997. Ketertarikan penulis terhadap dunia kesehatan dimulai sejak masa kecil, hal tersebut membuat Penulis melanjutkan ke perguruan tinggi bidang kebidanan. Penulis lulus dari Pendidikan Magister Kebidanan di

Universitas Padjadjaran Bandung. Saat ini penulis berkarir sebagai dosen di program studi kebidanan program Sarjana dan Profesi di Universitas Andalas Padang. Penulis sampai saat ini aktif melakukan tri dharma perguruan tinggi sebagai seorang dosen, salah satunya adalah menulis buku dengan harapan dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi untuk kemajuan Pendidikan kebidanan.



Unand dan aktif

Aldina Ayunda Insani, S.Keb., Bd., M.Keb., lahir di Padang, tanggal 21 Januari 1988. Penulis tercatat sebagai lulusan Universitas Airlangga pada tahap Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan. Melanjutkan studi pada S2 Kebidanan di FK Unand. Saat ini sebagai dosen tetap pada Departemen Kebidanan FK dalam melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi.



Ririn Wahyu Hidayati, S.ST., M.K.M. lahir di Yogyakarta, pada 22 Januari 1989. Ia tercatat sebagai lulusan dari D3 Kebidanan dan D4 Bidan Pendidik di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, dan melanjutkan pendidikan S2 nya di Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Wanita yang kerap disapa Ririn ini adalah anak dari pasangan Nur Hidayat, S.Pd (ayah) dan Siti Sumiyati, SPd.SD (ibu). Ririn Wahyu Hidayati merupakan dosen di salah satu Universitas Swasta di Yogyakarta hingga saat ini. Ia juga mempelajari bidang ilmu Kebidanan dan Kesehatan Masyarakat. Menjadi orang yang beruntung dunia akhirat dan berguna bagi masyarakat adalah harapannya, dan beribadah adalah tujuan hidupnya.



Erika Puspitasari, S.ST., M.Keb. lahir di Yogyakarta, pada 3 Juni 1988. Penulis adalah dosen Prodi Kebidanan Program Sarjana di Universitas Aisyiyah Yogyakarta sejak tahun 2013. Selain mengajar, kegiatan lainnya sebagai anggota reviewer Komite Etik Penelitian dan admin Uji Kompetensi Nasional Profesi Bidan di Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Penulis memiliki beberapa publikasi penelitian dan pengabdian masyarakat di jurnal nasional dengan topik kehamilan, persalinan, kesehatan reproduksi remaja dan kesehatan ibu-anak.



Putria Carolina, Ns., M.Kep. lahir di Palangka Raya pada tahun 1982 berdomisili di Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. Penulis adalah dosen tetap Program Studi Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Eka Harap di Palangka Raya, Jabatan Akademik Lektor.

Riwayat Pendidikan Penulis yaitu: Pendidikan S1 Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners di STIKES St. Vincentius a Paulo Surabaya (2007-2009), Pendidikan S2 Keperawatan di STIKES Muhammadiyah Banjarmasin (2012-2014).

Sebagai seorang dosen yang wajib memenuhi kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi selain pada bidang Pendidikan, penulis juga aktif melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan melakukan publikasi pada jurnal kesehatan/keperawatan. Selain melaksanakan tugas utama sebagai dosen pada STIKES Eka Harap di Palangka Raya, penulis juga aktif dalam kegiatan penunjang seperti seminar, workshop, pelatihan, maupun kegiatan lain pada tingkat lokal, nasional dan internasional.



Hanik Rohmah Irawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat. lahir di Boyolali , 10 Juli 1983, seorang Dosen pada Program Studi Keperawatan di STIKes PERTAMEDIKA Jakarta sejak tahun 2006. Menyelesaikan S1 Keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia tahun 2006, menyelesaikan Magister Keperawatan di Pascasarjana Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia tahun 2015 dan menyelesaikan Spesialis Keperawatan Maternitas di Pascasarjana Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia tahun 2016.



Ira Ayu Maryuti, S.Kep., Ns., M.Kep. lahir di Kediri, pada 18, April 1979. Ia tercatat sebagai lulusan pendidikan pasca sarjana di Universitas Airlangga. Wanita yang biasa disapa Ira ini adalah anak dari pasangan bapak Sri, Wahono (Alm) dan ibu Suyatmi, (Almh). Ira tercatat sebagai pendidik di Fakultas keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sejak tahun 2011. Ia menekuni bidang ilmu keperawatan dasar/ kebutuhan dasar manusia sejak awal berkecimpung di dunia pendidikan dan secara rutin melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai kewajiban seorang dosen. Mulai Juli 2023 Ia rajin menulis buku chapter sesuai bidang keilmuannya.



Nia Pristina, Ns., M.Kep., lahir di Hapalam, 16 April 1993. Penulis merupakan Dosen tetap pada Program Studi S1 Keperawatan dan Ners di STIKes Eka Harap Palangka. Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners Tahun 2016 di STIKes Eka Harap kemudian pada tahun 2023 menyelesaikan Pendidikan Magister Keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya. Wanita yang kerap disapa Nia ini merupakan putri pertama dari Pasangan Karis (ayah)

dan Terny (ibu). Book chapter ini merupakan karya kelimanya dalam penulisan buku. Semoga bermanfaat.



Kharisah Diniyah, S.ST., M.M.R., lahir di Yogyakarta, pada 18 Agustus 1978. Tercatat sebagai lulusan D4 Kebidanan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, dan lulusan Magister manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Saat ini aktif sebagai dosen di Prodi Kebidanan Program sarjana dan Program Pendidikan program Provesi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, sejak tahun 2011 sampai sekarang



Wahyu Rochdiat Murdhiono, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.J. lahir di Surakarta, pada 4 Agustus 1983. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Gajah Mada (Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners) dan Universitas Indonesia (Program Magister Keperawatan Peminatan Keperawatan Jiwa dan Profesi Ners Spesialis Jiwa). Saat ini, beliau sebagai Associate Professor di Universitas Respati Yogyakarta. Fokus topik pengajaran dan penelitian beliau adalah keperawatan jiwa/psikiatri dan manajemen keperawatan.



Santi Damayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB. lahir di Kebumen, pada 18 Januari 1980. Riwayat pendidikan: SPK 'Aisyiyah Surakarta (tahun 1995-1998), D3 Keperawatan FIK UMS (tahun 1999-2002), S1 PSIK-FK UMY (tahun 2002-2004), Program Profesi Ners PSIK-FK UMY (tahun 2004-2006), Pasca Sarjana kekhususan KMB FIK UI (tahun 2009-2011), Pendidikan Ners spesialis KMB peminatan Endokrin FIK UI (tahun 2011-2012). Riwayat Pekerjaan perawat pelaksana puskesmas Sumberlawang Sragen (tahun 1998 - 1999), Perawat pelaksana RB

dan Poliklinik Rawat inap Sumberlawang Sragen (tahun 2002), Staf pengajar tidak tetap Universitas Respati Indonesia (tahun 2008), Staf pengajar tetap Prodi Keperawatan Program Sarjana Universitas Respati Yogyakarta (tahun 2006 – sekarang).



Bdn Fayakun Nur Rohmah, S.ST., M.P.H. lahir di Sleman, pada 8 Januari 1990. Ia tercatat sebagai Dosen Kebidanan di Universitas Aisyiyah Yogyakarta sejak tahun 2012. Salah satu mata kuliah yang diampu adalah Kebutuhan Dasar Manusia pada mahasiswi S1 Kebidanan.



Titik Nuryanti, S.Kep., Ns., M.Kep. Titik adalah lulusan dari Universitas Airlangga pada tahun 2014 pada program studi pendidikan dan profesi ners. Pada tahun 2019 pada program magister keperawatan. Wanita berusia 34 tahun ini adalah seorang ibu sekaligus sebagai tenaga pendidik di STIKES Rajekwesi Bojonegoro.



Aida Silfia, S.Pd., M.Pd. lahir Takengon, 12 Agustus 1969. Riwayat Pendidikan D-III PGSPRG FKIP Bandung 1996. D-III AKG Yogyakarta 1999. S-1 di Unja Jambi 2004, S-2 Teknologi Pendidikan Unja Jambi 2014. Penulis sebagai Dosen di Poltekkes Kemenkes Jambi, dengan matakuliah yang diampu adalah Komunikasi Dalam Kesehatan Gigi, Media Komunikasi, Etika Profesi dan Hukum Kesehatan. Saat ini mendapat tugas tambahan sebagai Ka.Prodi Diploma Tiga Kesehatan Gigi di Poltekkkes Kemenkes Jambi.